

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kemajuan di bidang perekonomian mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini mendorong antara konsumen dan produsen menjadi lebih luas (global) yaitu tidak hanya terjadi di pasar domestik namun terjadi di pasar internasional (dunia). Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut berperan dalam kegiatan tersebut dalam menjalankan kegiatan yang lebih maju dan moderen. Persaingan yang semakin ketat, perluasan perusahaan, kurs rupiah yang semakin turun, perluasan perusahaan, inovasi produk, memaksa perusahaan melakukan strategi yang lebih baik lagi agar perusahaannya terus berlanjut dan berkembang. Melalui pasar modal perusahaan-perusahaan memperoleh dana untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, investasi dan perluasan perusahaan. Manajer harus menterjemah peluang tersebut sebagai tujuan jangka panjang.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan (Mahendra, 2012). Nilai perusahaan yang baik mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Menurut Nasihah (2012), faktor-faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, Profitabilitas dan Dividen.

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai

perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013), Chandra., dkk (2017) didapatkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rumondor et al., (2015) mendefinisikan struktur modal adalah pembelanjaan permanen di dalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Wedari (2006) dalam (ayu sri mahatma Dewi & Wirajaya, 2013) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi.

Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Penelitian Amir Rahman (2014), Rasyid (2015), Mardiyati (2012), Dewi dan Wirajaya (2013) didapatkan bahwa profitabilitas yang meningkat berpengaruh positif dan

signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan, apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Suharli, 2006).

Selain itu juga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Pengertian kebijakan dividen adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (Weston dan Brigham, 2005). Total pengembalian (return) kepada pemegang saham selama waktu tertentu terdiri dari peningkatan harga saham ditambah dividen yang diterima. Jika perusahaan menetapkan dividen yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya, maka return yang diperoleh investor akan semakin tinggi. Selain itu kebijakan hutang juga dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amir Rahman (2014), pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan studi kasus pada *automotive and alliance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Amir Rahman peneliti menambahkan satu variabel independen yaitu kebijakan dividen, karena dividen merupakan keuntungan dari setiap lembar saham yang dibagikan kepada pemegang saham perlembar. Perbedaan lain dari penelitian terdahulu penelitian ini

menggunakan data yang lebih baru yaitu 2016-2019 studi kasus pada perusahaan yang tergabung di LQ 45. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa tentang bagaimana pengaruh struktur modal, profitabilitas dan deviden terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang akan menjadi penelitian ini adalah indeks LQ 45 yang dibuat dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas (liquid) tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Indeks LQ 45 sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Diantara saham – saham yang ada di pasar modal Indonesia, saham LQ 45 yang ada di Bursa Efek Indonesia merupakan banyak diminati oleh para investor. Hal ini dikarenakan saham LQ 45 memiliki kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham baik. Menariknya indeks ini hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan dari saham-saham dengan likuiditas tinggi.

Penelitian ini replikasi dari modifikasi Amir Rahman (2014), perbedaan pada penelitian ini yaitu menambahkan variable kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk menganalisis pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan?
2. Untuk menganalisis pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
3. Untuk menganalisis pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan.

1. Secara teori, sebagai akademis kita dapat mendalami, mengembangkan serta menjelaskan bagaimana suatu keputusan investasi dan pendanaan dibentuk berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan hal tersebut sehingga dapat mengembangkan

penelitian ini ke arah yang lebih baik kedepannya.

2. Secara praktik, penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk menilai dan memahami bagaimana keputusan pendanaan dalam pembentukan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut, apakah sudah sesuai dan bagus untuk keputusan bersama bagi pihak insider maupun outsider perusahaan.